

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pembelajaran dengan model metakognisi dan dengan menggunakan model inquiri terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa,
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pembelajaran dengan model metakognisi dan dengan model inquiri terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal matematika terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka berikut ini beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pembelajaran dengan model metakognisi dan dengan model inquiri dalam proses pembelajaran matematika, saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Kepada guru

Pembelajaran dengan menggunakan model metakognisi dan dengan model inquiri dapat diperluas penggunaannya, baik dalam penerapannya terhadap kemampuan berpikir kritis matematis dan kemampuan pemecahan masalah siswa maupun dalam penerapannya terhadap kemampuan matematis lainnya. Oleh

karena itu hendaknya pembelajaran dengan menggunakan model metakognisi dan menggunakan model inquiri dikembangkan di lapangan agar dapat menciptakan siswa yang terlatih dalam menyelesaikan masalah melalui sintaks pembelajaran masing-masing. Peran guru sebagai fasilitator perlu didukung oleh sejumlah kemampuan antara lain kemampuan memandu diskusi di kelas, serta kemampuan dalam menyimpulkan. Disamping itu kemampuan menguasai bahan ajar sebagai syarat yang harus dimiliki guru, untuk menunjang keberhasilan dari proses pembelajaran. Selain itu LAS dan tes yang dirancang oleh guru harus menarik agar siswa dapat menguasai bahan ajar. Oleh karena itu hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru dalam membuat LAS dan tes.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Kemampuan yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis matematis dan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi Kubus dan Balok kelas VIII SMP, maka dari itu untuk peneliti selanjutnya dapat menerapkan pembelajaran dengan model metakognisi maupun model inquiri pada kelas dan materi yang berbeda serta kemampuan-kemampuan matematis yang lain. Ditambah lagi untuk peneliti lanjutan agar melaksanakan penelitian pada populasi yang lebih besar yang terdiri dari beberapa sekolah agar hasilnya dapat menggeneralisasi penggunaan pembelajaran secara lebih luas.